

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF,
KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI SISTEM PEMERINTAHAN
DI INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEUMANTOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Syamsul Kamal

SD Negeri Seumantok Aceh Barat

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan manfaat untuk mendapatkan teori baru dan dapat dijadikan referensi. Kajian ini memakai model PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaannya di SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kurun waktu 3 bulan. Subjek penelitiannya yaitu siswa Kelas IV berjumlah 18 orang data PTK ini dari siswa, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Data divalidasikan dan diverifikasi dengan mencantumkan dalam daftar nilai. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mencari jumlah ketuntasan dan tidak tuntas siswa setiap tatap muka. Analisis dilakukan dengan cara mencari nilai tertinggi, terendah dan rata-rata. Sebagai indikator keberhasilan dalam tindakan ini meningkatkan Hasil Belajar Siswa sebanyak pada siklus pertama 60.00% dan nilai rata-rata 64.80 hingga pada siklus kedua mencapai persentase 80.95% dan nilai Rata-rata 83,09. PTK ini dilakukan dengan prosedur pelaksanaan 2 siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kajian teori tentang pembelajaran IPS dan variabel penindak melalui Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 60,00%. Pada Siklus 1 meningkat menjadi 80,95% pada pertemuan 2., dikatagorikan baik pada Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PAKEM, IPS, Sistem, Pemerintahan, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan dengan model konvensional seperti ceramah adalah materi kurang begitu diperhatikan dan membosankan bagi peserta didik, sehingga tidak bisa memahami materi yang telah disampaikan. Salah satu model pembelajaran kooperatif dan aktif adalah dengan membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang siswa yang heterogen dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif menekankan bahwa belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran, dengan kata lain dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Kenyataan yang dialami dilapangan ternyata masih banyak guru IPS yang enggan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM yang menekankan pembelajaran yang aktif karena keterbatasan sarana prasarana. Guru lebih memilih menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses belajar mengajar. Kondisi seperti ini terjadi di SD

Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022, di mana guru Kelas IV dalam menanamkan konsep dan mengembangkan pengetahuan Sosial atau IPS masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari indikator prestasi belajar pada ulangan harian yang nilai rata-ratanya masih jauh di bawah KKM (60).

Alternatif yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran PAKEM agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini digunakan untuk menerapkan strategi pemecahan masalah sebagai jawaban dari permasalahan. Adapun model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Dalam pembelajaran PAKEM terdapat empat prinsip utama dalam proses pembelajaran: Pertama, proses Interaksi (siswa berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan siswa, multi-media, referensi, lingkungan).

PAKEM merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dapat meningkatkan dua hal, yaitu (1) menciptakan ketertarikan bagi siswa, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berfikir dan bekerja. Dalam pembelajaran Model PAKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media/bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana, tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Penelitian yang penulis ajukan merupakan penelitian dengan model penelitian tindakan kelas (PTK), penulis menggunakan model ini karena penulis mengetahui kondisi siswa kelas IV dalam belajar IPS di SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022. Penulis melihat ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Sejarah pada siswa kelas IV SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu siswa ramai dalam kelas saat pelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar sebagai praktisi dan pengelola program pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa adalah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 4 orang dan putri 16 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 35.00%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.25. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Hasil Penilaian Siswa Siklus Pertama Pertemuan I dan II, pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan).

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Sistem Pemerintahan Di Indonesia pada tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 55. Nilai rata-rata pada siklus II mencapai 83.09 dan presentase hasil belajar siswa Mencapai 80.95%.

Hasil Penilaian Siswa Siklus Kedua Pertemuan I dan II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan Tabel .2. Dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 55. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 80.95 % dengan nilai rata-rata 83.09. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 60.00% dan telah mengalami peningkatan menjadi 80.95% pada siklus II. Secara keseluruhan, penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Seumantok Tahun Pelajaran 2021/2022. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dalam memahami materi IPS dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terjadi peningkatan, dan dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan lainnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat penerapan metode eksperimen dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi para pembaca. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar pelajaran IPS pada umumnya hendaklah menggunakan dan mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model

Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada setiap proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga baik itu tentang materi IPS yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Dengan membaca karya ilmiah ini, pembaca diharapkan mengambil manfaat dan pelajaran dari pemahaman tentang bagaimana pembelajaran dalam Pembelajaran IPS khususnya di SD tentang metode apa yang akan kita pakai dalam mengajar serta pendekatan apa yang kita gunakan dalam mengajar. Karena kelak kita seorang tenaga pengajar atau Guru, maka pembelajaran pun sangat penting bagi kita. Orang yang berhenti belajar adalah pemilik masa lalu, sedangkan orang yang terus belajar adalah pemilik masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kaban, RH, Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, PJ 2021. Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 102-109.
- Fahmi, Z., 2013. Indikator pembelajaran aktif dalam konteks Pengimplementasian pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAKEM). *Jurnal Al-Ta lim*, 20 (1), hlm.278-284.